

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data

1. Paparan Data Sekolah

a. Identitas Sekolah

Nama Sekolah : SMP Plus Nurul Hikmah Pemekasan

Alamat : Jalan Jokotole Inddah Blok C, Kav. IV.

Pamekasan

No Telfon : 082237372017

Nama Yayasan : Usman Al Farsy

Alamat Yayasan : Jalan Jokotole Inddah Blok C, Kav. IV.

Pamekasan

Nama Kepala Sekolah : Syaiful Bahri Spd

No. Tel : 082333023483

Kategori Sekolah : SPM / SBI / SSN / RINTISAN SSN

Tahun Didirikan : Tahun 2009

Kepemilikan Tanah : Milik Pemerintah / Yayasan / Menyewa /

Menumpang

b. Visi:

Strong Belife, Good Personality and High Achievement

c. Misi:

1. Membentuk pribadi santri yang taat beribadah
2. Membangun watak santri yang berpribadi pekerti luhur

3. Mengembangkan prestasi akademik dan non akademik

d. Visi misi bimbingan konseling di SMP *Plus* Nurul Hikmah Pamekasan.

2. Bagaimana Hubungan Pribadi Sosial dan *Self Esteem* Siswa SMP *Plus*

Nurul Hikmah Pamekasan

Dalam penelitian ini peneliti akan mengkaji tentang Bagaimana hubungan pribadi sosial siswa SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan dimana peneliti mewawancarai berkenaan dengan adakah siswa yang pribadi sosialnya kurang ataupun bemasalah Ustadzah Zakiya selaku guru Bk.

“Menurut saya pribadi sosial dan *self esteem* siswa adalah hubungan sosialisasi dan pertemanan antar siswa di sekolah. Hubungan ini meliputi bagaimana siswa tersebut bergaul dalam lingkungan sekolah. Lingkungan yang baik akan membawa dampak baik pula pada psikologi siswa. Siswa disini juga terbuka dan datang ke guru bk untuk menceritakan permasalahan baik pribadi dan sosialnya kepada guru bk. Dan ada sebagian siswa yang juga enggan datang kepada kita untuk menceritakan dengan alasan malu dan takut masalahnya bocor kepada yang lain, padahal di bk itu sudah jelas ada asas kerahasiaan tetapi siswa siswa masih saja enggan untuk datang ke bk.”¹

Hal ini senada dengan yang di sampaikan oleh Ustadzah sahnas selaku wali kelas IX, beliau menuturkan bahwa:

“Hubungan pribadi sosial siswa memang sangat bagus untuk membangun hubungan yang baik dengan siswa lainnya agar dapat menjalin hubungan yang harmonis, dan hubungan pribadi sosial membantu siswa dalam mengembangkan kemampuan pribadi dan sosialnya dengan cara menciptakan lingkungan intraksi pendidikan yang kondusif, mengembangkan sistem pemahaman diri dan sikap-sikap positif, serta dapat membangun hubungan baik dengan yang lainnya.”²

¹ Ustadzah Zakiya, Guru BK SMP Nurul Hikmah Pamekasan , wawancara langsung, (tanggal 16 September 2020).

² Ustadzah Sahnas, Guru Mata pelajaran SMP Nurul Hikmah Pamekasan , wawancara langsung, (tanggal 17 September 2020).

Dari pernyataan-pernyataan di atas dapat di simpulkan bahwa hubungan pribadi sosial sangat penting karena hal tersebut dapat berpengaruh terhadap psikologi siswa. Selain itu, hubungan pribadi sosial juga dapat memudahkan siswa untuk bersosialisai dengan baik dengan siswa lainya. Selanjutnya guru BK menjelaskan terkait pribadi sosial siswa bahwa:

“Rata-rata hubungan pribadi sosial dan *self esteem* siswa disini di bedakan oleh latar belakang keluarga masing-masing, seperti pola asuh dan pendapatan ekonomi, jika siswa dengan latar belakan yang kurang menengah kebawah akan beda gaya pergaulan di sekolah dengan siswa yang latar belakng menengah ke atas, namun tidak semua begitu hanya beberapa saja. Ada juga siswa yang siswa yang ekonominya menengah ke atas tapi probadi sosialnya baik dengan yang lain. Ada juga siswa yang ekonominya menengah ke atas namun karena dalam sosialisasi di keluarga kurang maka di sekolahpun juga kurang bersosial dengan baik dengan siswa lainnya. Sepaham saya anak yang *self esteem*nya rendah itu dari kalangan menengah ke bawah, namun ada juga siswa yang *self esteem*nya rendah akibat bullying.”³

Dalam hal ini ustzdzah Sahnas juga menuturkan tentang komunikasi interpersonal siswa, beliau menjelaskan bahwa:

“Sepengetahuan atau pengalaman saya mengajar disini saya sering sekali menemukan siswa yang tingkat percaya dirinya rendah dikarenakan saat didalam kelas siswa yang ingin menjawab atau bertanya mendapatkan perlakuan kurang nyaman dari temen sekelasnya seperti sering di soraki saat menjawab soal atau pertanyaan dari guru dan menjawabnya salah maka dari itu siswa tersebut enggan bertanya dan menjawab lagi karena takut di soraki lagi ketika menjawab pertanyaan salah.”⁴

Hal ini senada dengan hasil wawancara terhadap Kepala Sekolah SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan yakni Bapak Syaiful Bahri:

³ Ustadzah Zakiya, Guru BK SMP Nurul Hikmah Pamekasan , wawancara langsung, (tanggal 16 September 2020).

⁴ Ustadzah Sahnas, Guru Mata pelajaran SMP Nurul Hikmah Pamekasan , wawancara langsung, (tanggal 17 September 2020).

“Memang ada beberapa siswa yang saya mendapat laporan dari guru maple dan guru Bk mereka itu dalam bergaul atau berteman ada yang memandang dari latar belakang keluarganya kalau prihal harga diri yang rendah memang banyak di sebabkan bulliying. Ada beberapa siswa yang sempat di panggil ke guru Bk karena ya itu membuly teman kelasnya penyebabnya ya Cuma karena kurang bisa mengerjakan soal.”⁵

Bagaimana hubungan pribadi sosial siswa di SMP Plus Nurul Hikmah?

“hubungan pribadi sosial siswa siswa di SMP ini lumayan bagus tetapi ad juga yang memang ada yang bermasalah tetapi tidak banyak, karena memang ada yang merasa mencari yang setara dengan dirinya dan juga ada yang tidak memandang seperti, tetapi hal ini tidak berlaku ke semua siswa”⁶

Selain itu peneliti juga melakukan wawancara terhadap beberapa siswa guna mendapatkan data yang lebih banyak, berikut petikan wawancara dari beberapa siswa mengenai hubungan pribadi sosial dan *self esteem* siswa kepada salah satu siswa pertama disampaikan oleh Aisyah Qonita siswa kelas XI.

“kalau setau saya pak. Hubungan antara teman teman disini itu ada yang pilih-pilih ada juga yang gak milih-milih. Ada juga di dalam kelas saya juga milih teman karena emang dia lebih memilih teman yang sebanding dengan dia, ada juga memilih teman karena kepintarannya, kalau saya pak gak pernah milih milih teman asalakan baik juga bisa di ajak main ya itu dia temen pak.”⁷

Yang kedua oleh Inas Ulum siswa kelas IX juga menyampaikan dalam petikan wawancaranya sebagai berikut:

“Iya emang ada pak teman saya juga ada yang begitu begitu juga saya saya itu pak kalau berteman walaupun hanya dengan temen kelas milih-milih takutnya gak sependapat git uterus saya cari temen juga yang lumayan pintar biar kalau ada tugas bisa nyontek terus cari teman yang agak lumayan orang tunya kaya biar sering di traktir. Kalau saya dengan keluarga Alhamdulillah baik baik saja”⁸

⁵ Bapak Saiful Bahri Kepala sekolah SMP Nurul Hikmah Pamekasan, Wawancara langsung, (8 Oktober 2020)

⁶ Wawancara dengan kepala sekolah SMP Plus Nurul Hikmah (wawancara langsung 8 oktober 2020)

⁷ Aisyah Qonita, siswa , Kelas IX, wawancara langsung, (tanggal 14 September 2020).

⁸ Inas Ulum, siswa , Kelas IX, wawancara langsung, (tanggal 15 September 2020).

Yang ketiga adalah petikan wawancara dengan Fitria Anggraini Siswa kelas

IX Putri sebagai berikut:

“ setau saya pak memang banyak yang bersosialnya itu agak kurang baik contohnya kalau cari teman itu suka pilih-pilih kebanyakan kelas 2 sama kelas 3 kalau masih kelas 1 tidak ada karena mereka belum terlalu kenal sesama teman kelasnya, kalau sudah kelas 2 itu pak mereka sudah bisa memilih teman yang cocok dan akrab tidak hanya itu mereka kadang sampai bermusuhan tidak menyapa satu sama lainnya karena mereka milih teman kalau tidak cocok pasti bertengkar kayak ada geng itu pak, kalau saya sendiri tidak pernah memilih karena menurut saya semakin banyak teman maka jika ada yang perlu maka tidak sulit meminta bantuannya begitu pak.”⁹

Itulah hasil dari wawancara mengenai hubungan pribadi sosial dan *self esteem* siswa SMP *Plus* Nurul Hikmah Pamekasan. Peneliti menemukan macam-macam gambaran fenomena mengenai hubungan sosial siswa ada yang yang milih teman, ada yang juga tidak memilih teman dengan berbagai faktor yang melatar belakangnya.

“Hal ini diperkuat oleh peneliti berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 24 mei 2020 ada yang di lakukan obsevasi di sekolah dan utntuk gurunya di melakukan observasi dirumah guru tersebut, mengingat masih wabah covid 19 maka sekolah di liburkan. Dan perlu diketahui sekolah SMP *Plus* Nurul Hikmah Pamekasan diliburkan hanya saja kalau ada siswa yang di butuhkan bisa masuk dengan menghubungi orang tua siswa siswa dan tetap melaksanakan protokol kesehatan Jadi selama belajar dari rumah siswa diberikan tugas-tugas yang telah dipelajari oleh guru sebagai pengganti pembelajaran di sekolah.”¹⁰

Hasil observasi diatas juga diperkuat oleh dokumentasi yang peneliti ambil sebagai berikut:

diatas adalah salah satu wawancara dengan guru BK dan guru mata pelajaran, wawancara di laksanakan durumah guru SMP *Plus* Nurul Hikmah Pamekasan

⁹ Fitria Anggraini siswi, Kelas IX, wawancara langsung, (tanggal 14 September 2020).

¹⁰ Observasi, (Tanggal 24 mei 2020) di SMP Nurul Hikmah Pamekasan.

mengingat masih dalam suasana wabah covid19 dan tetap mematuhi protocol kesehatan.

Dan untuk mengetahui apa saja permasalahan sosial yang di alami oleh siswa SMP *Plus* Nurul hikmah Pamekasan . Berikut akan dipaparkan apa saja permasalahan sosial siswa berdasarkan hasil wawancara dengan, guru BK, dan beberapa peserta didik.

Berikut ini petikan hasil wawancara dengan guru BK SMP *Plus* Nurul Hikmah Pamekasan.

“Permasalahan yang banyak di alami siswa dan yang saya tangani itu seperti tidak suka berteman dengan yang kurang setara seperti gak sejajar finansialnya dan kurang pintar, samapai ada yang sampai bermusuhan karean masalah geng gengan.

Itulah hasil observasi dengan kepala sekolah guru mapel dan juga siswa yang ada di SMP *Plus* Nurul Hikmah Pamekasan temuan yang didapat peneliti hasil wawancara dengan guru bk hasil informasi yang di dapat dari guru bk dan kepala sekolah.

3. Bagaimana Pelaksanaan Bimbingan Pribadi Sosial dengan Teknik *Aseritif* Untuk Meningkatkan *Self Esteem* Siswa di SMP *Plus* Nurul Hikmah Pamekasan.

peran guru BK dalam melaksanakan bimbingan pribadi sosial dengan tehnik *aseritif* untuk meningkatkan *self esteem* siswa sangat penting karena dapat membantu siswa dalam memecahkan masalahnya berkaitan dengan hubungan dengan teman sekolah teman kelas dan keluarga. Pada fokus dua ini peneliti akan

memaparkan peran guru BK dalam melaksanakan bimbingan pribadi sosial siswa apa yang diberikan saat menerapkan layanan, teknik dan materi dengan memaparkan hasil wawancara dengan beberapa narasumber. Pertama disampaikan oleh ustadzah zakiyah selaku guru BK SMP *Plus* Nurul Hikmah Pamekasan

“Mengenai tindakan atau layanan yang di berikan oleh saya selaku guru Bk yaitu jika masalahnya tidak terlalu parah maka menggunakan konseling kelompok tetapi jika masalah tersebut terlalu serius dan berulang-ulang maka saya akan memanggil yang bersangkutan untuk di berikan konseling individu dengan tritmen yang berulang-ulang kerana tidak cukup sekali duakali kenseling individu.”¹¹

Hal ini sama diperkuat dengan pernyataan wali kelas yang mengatakan:

“Metode yang saya gunakan yakni pada saat pembelajaran berlangsung sebagai wali kelas sering kali memberikan motivasi kepada anak yang memang pribadi sosial dan *self esteem*nya rendah dan memberikan informasi kepada siswa di kelas bahanya membuly dan dampaknya kepada teman dan diri sendiri dan bias saja membuat hal-hal yang tidak diinginkan seperti teman yang dibully terlalu parah tidak mau masuk ke sekolah lagi dan yang membully bisa di bawa keguru bk dirberikan layanan agar berhenti membuly lagi.”¹²

Hal serupa disampaikan oleh guru pengajar di SMP plus Nurul Hikmah

“Metode yang digunakan oleh guru BK mestinya menggunakan metode yang sesuai dengan keperluan siswa yang bermasalah tidak semerta-merta memberikan layanan yang tidak pas harus dengan permasalahan yang ada.”¹³

Hal ini sama diperkuat dengan pernyataan kepala sekolah yang mengatakan:

“Usaha dan upaya kami dalam menangani masalah ini bukan semerta langsung memberikan layanan atau masukan tetapi kami mencari informasi dan mencari fakta yang ada yang sesuai dengan permasalahan yang di alami oleh siswa tersebut supaya dalam memberikan layanan tepat sasaran dan bisa berdampak lebih baik lagi kepada anak yang bermasalah, apalagi masalah sosial dan harga diri jadi kami sangat berhati-hati. Kami juga bisa

¹¹ Ustadzah Zakiya, Guru BK SMP Nurul Hikmah Pamekasan , wawancara langsung, (tanggal 16 September 2020).

¹² Ustadzah Sahnas, Guru Mata pelajaran SMP Nurul Hikmah Pamekasan , wawancara langsung, (tanggal 17 September 2020).

¹³ Wawancara dengan guru mata pelajarn di SMP Plun Nurul Hikmah.(17 oktober 2020)

memanggil orang tua anak tersebut dalam mencari informasi, jika masalahnya sudah terlalu parah maka kami melaksanakan dengan sangat hati-hati.”¹⁴

Dan juga hal senada yang di sampaikan kepala sekolah mengenai layanan BK di sekolah SMP Plus Nurul Hikmah

“Layanan yang diberikan guru BK di sekolah ini memang harus hati-hati dalam memberikan layannya karena nantinya takut ada permasalahan lagi di kemudian hari, layanan yang di berikan kepada siswa oleh guru BK ialah bimbingan kelompok dan bimbingan pribadi”¹⁵.

Inas Ulum salah satu siswa kelas IX yang saya wawancarai dan berikut

wawancara dengan anak tersebut:

“kalau di sekolah sini kak kalau ada yang bermasalah di panggil ke guru bk tapi kadang guru maple juga memberikan arahan pernah saya di panggil guru bk karena ada salah satu temen saya melakukan bullyin kepada salah satu temen kelas saya padahal itu satu kelas kak masalah pelajaran dan masalah fisik istilahnya saya di panggil untuk memberikan informasi ke guru bk, setelah guru bk mendapatkan banyak informasi baru yang bersangkutan di panggil semua.”¹⁶

Aisyah Qonita salah satu siswa kelas XI yang saya wawancarai dan berikut

wawancara dengan anak tersebut:

“ yang saya tau pak kalau sudah ada yang ke guru bk berarti sudah ada masalah. pernah saya ke guru bk tapi bukan masalah yang sangat serius pak ada salah satu teman saya mengejek saya masalah fisik karena mungkin saya itu orangnya kurang berisi kurus itu kak waktu itu dibilang saya kurang gizi dibilang tidak di kasih makan sama orang tua saya, awalnya sama saya tidak di tanggapin karena terlalu sering malah hamper setiap hari kak ngejek saya, saya sudah merasa sakit hati terus saya ke guru bk awalnya Cuma pengen curhat tapi sama guru bk di tanyain siapa yang ngebullyy terus saya cerita semua, teman saya yang ngejek itu di panggil terus guru bk juga manggil salah satu temen kelas saya juga untuk mendapatkan info juga, temen kelas saya juga memberikan kesaksian bahwa ada yang selalu mengejek saya, saya juga di panggil sama yang selalu ngejek saya di berikan masukan diberikan arahan begitu pak agar berhenti membully terus

¹⁴ Bapak Saiful Bahri Kepala sekolah SMP Nurul Hikmah Pamekasan, Wawancara langsung, (8 Oktober 2020)

¹⁵ Wawancara dengan kepala sekolah SMP Plus Nurul Hikmah, Wawancara langsung(8 oktober 2020)

¹⁶ Inas Ulum, Kelas IX, wawancara langsung, (tanggal 15 September 2020).

saya di suruh keluar kalau temen saya yang selalu membuly di kasih layanan bk itu pak”¹⁷

Siswa atas nama Fitria Anggraini siswa kelas IX juga memberikan pendapat yang sama sebagaimana petikan wawancara berikut:

“Pelaksana layanan yang di berikan guru disini sangat baik pak disini menggunakan layanan konseling individu di panggil ke ruang bk diselesaikan dengan baik-baik dan Alhamdulillah hasilnya juga baik dan memuaskan kerana ada juga sahabat saya yang di panggil ke ruang bk karena sering membuly Alhamdulillah sekarang orangnya sudah tidak lagi membuly lagi”¹⁸

Itulah hasil dari wawancara mengenai hubungan pribadi sosial dan *self esteem* siswa SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan. Peneliti menemukan macam-macam gambaran fenomena mengenai hubungan sosial siswa ada yang yang milih teman, ada yang juga tidak memilih teman dengan berbagai faktor yang melatar belakangnya.

“Hasil wawancara di atas diperkuat dengan hasil obaservasi peneliti pada tanggal 24 Mei september 2020 ada yang di lalukan di sekolah dan juga ada yang di rumah guru dikarenakan masih pandemik covid 19 maka sekolah di liburkan dan kegiatan belajar mengajar di lakukan secara daring dan informasi tetapi jik dibutuhkan maka pihak sekolah menghubungi orang tua siswa tetapi tetap mematuhi protocol kedehatan yang diberikan guru saat observasi sesuai dengan apa yang ada di lapangan dan data”¹⁹

Dari hasil wawancara tersebut para narasumber baik guru BK, Kepala Sekolah dan siswa kompak berpendapat bahwa Bagaimana pelaksanaan bimbingan pribadi sosial dengan tehnik *aseritf* untuk meningkatkan *self esteem* siswa merupakan sesuatu yang vital dan harus segera ditangani oleh guru BK. Dari hasil wawancara di atas teknik yang digunakan oleh guru BK dalam pelaksanaan layanan bimbingan kelompok atau bimbingan individu

¹⁷ Aisyah Qonita siswa , Kelas IX, wawancara langsung, (tanggal 14 September 2020).

¹⁸ Fitria Anggraini siswa , Kelas IX, wawancara langsung, (tanggal 14 September 2020).

¹⁹ Observasi, (Tanggal 24 mei 2020) di SMP Nurul Hikmah Pamekasan.

adalah teknik ekspositori dimana guru BK memberikan ceramah dan penjelasan-penjelasan kepada siswa yang ada didalam dinamika kelompok atau secara individu dan materi yang diberikan dalam pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dan bimbingan individu adalah bahanya bullying. Hasil wawancara diatas diperkuat dengan hasil dokumentasi foto dan juga lampiran rencana pemberian layanan bimbingan konseling sebagaimana terlampir dalam lampiran-lampiran.

4. Bagaimana Bentuk Peningkatan *Self Esteem* di SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan

Dalam penelitian ini peneliti mengkaji tentang Bagaimana bentuk peningkatan *self esteem* siswa di SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan dimana peneliti mewawancarai siswa dan guru di sekolah tersebut wawancara ini disampaikan oleh Ustadzah Zakiya selaku guru BK.

“Dalam meningkatkan *Self esteem* saya disini selaku guru BK menggunakan pendekatan pendekatan terlebih dahulu dengan cara dipanggil ke ruang BK. Diberikan layanan informasi dan analisi terlebih dahulu masalah yang di alami lalu memberikan pelayanan yang sesuai dengan masalah yang di alami, dan memberikan konseling kelompok ataupun individu memberikan motivasi kepada anak tersebut secara berulang ulang-ulang dan menggunakan bimbingan kelompok supaya anak yang bermasalah tersebut cepat akrab dan tidak merasa dia sendiri dan teman-temanya juga memberikan dukungan motivasi.”²⁰

Hal serupa disampaikan juga oleh Guru mata pelajaran di SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan.

“Saya selaku guru mata pelajaran juga memerhatikan siswa dikelas yang orangnya agak berkekurangan ataupun malu ataupun korban bully karena siswa yang mengalami masalah tersebut pasti kelakuannya beda

²⁰ Ustadzah Zakiya, Guru BK SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan, wawancara langsung,(tanggal 16 September 2020).

dengan teman yang lain, dan saya juga sering memberikan motivasi ataupun cerita yang menggambarkan seseorang yang sukses yang bisa ditiru oleh anak-anak, dan saya juga memerikan informasi ke guru BK bahwa ada siswa yang mengalami masalah jadi saya pasrahkan ke yang ahlinya yaitu guru BK''²¹

Hal ini juga disamapaikan oleh kepala sekolah.

''Jika ada siswa yang mengalami *Self esteem* rendah maka segera dilakukan tindakan sesuai prosedur yang ada karena kwatir akan memerikan dampak yang kurang baik terhadap siswa tersebut, saya selalu mengakatan guru mata pelajaran segera kordinasi dengan guru BK jika ada siswa yang membutuhkan layanan ataupun siswa langsung menemui guru BK, jika *Self Esteemnya* rendah pasti ada sebabnya itu haru segera di tindak lanjuti.''²²

Hasil wawancara di atas diperkuat dengan hasil obaservasi peneliti pada tanggal 24 Mei september 2020 ada yang di lalukan di sekolah dan juga ada yang di rumah guru dikarenakan masih pandemik covid 19 maka sekolah di liburkan dan kegiatan belajar mengajar di lakukan secara daring dan informasi tetapi jika dibutuhkan maka pihak sekolah menghubungi orang tua siswa tetapi tetap mematuhi protocol kedehatan yang diberikan guru saat observasi sesuai dengan apa yang ada di lapangan dan data²³

B. Temuan Penelitian

Dari hasil data yang didapat oleh peneliti saat melakukan peneliti di SMP *Plus* Nurul hikmah Pamekasan menggunakan metode pengumpulan data baik wawancara, observasi dan dokumentasi, peneliti menemukan beberapa informasi yang berkaitan pelaksanaan fenomena pelaksanaan bimbingan pribadi sosial.

1. hubungan pribadi sosial siswa di SMP *Plus* Nurul Hikmah pamekasan Temuan penelitian berkaitan dengan hubungan pribadi sosial siswa berdasarkan hasil wawancara, obeservasi dan dokumentasi

²¹ Wawanaca dilakukan dengan guru mata pelajaran guru SMP *Plus* Nurul Hikmah pamekasan (17 Oktober 2020).

²² Wawancara dengan kepala sekolah SMP *Plus* Nurul Hikmah Pamelasan (tanggal 8 oktober)

²³ Observasi, (tanggal 24 mei 2020) di SMP *Plus* Nurul hikmah Pamekasan

- a. Ada bermacam keperibadian siswa di SMP Nurul Hikmah ada yang hubungan sosial baik ada yang kurang baik ada juga hubungan sosial dengan teman kelasnya kurang baik juga karena ada beberapa hal.
 - b. Jika di panggil ke guru bk ada juga yang tidak mau mengaku setiap di Tanya guru BK alasannya malu dan takut.
 - c. Ada siswa yang sosialnya baik denga temannya tetapi dengan keluarganya kurang baik, ada yang baik dengan keluarga tetapi dengan temannya kurang baik, karena beberapa alasan.
2. Pelaksanaan Bimbingan pribadi sosial dengan tehnik assertif untuk meningkatkan *self esteem* siswa
- a. Guru BK memberikan layanan bimbingan kelompok apabila ada yang mengalami *slf esteem* rendah
 - b. Bimbingan keompok atau inividu di tempatkan di tempat yang khsus jika masalahnya agak serius
- Teknik yang digunakan dalam bimbingan kelompok ialah ekspositori atau ceramah
- c. Materi yang di berikan oleh guru bk ialah mengenai motivasi
 - d. Guru BK memberikan Bimbingan kelompok menggunakan teknik ekspositori atau ceramah dengan materi motivasi serta tugas tambahan.

C. Pembahasan

1. hubungan Pribadi Sosial dan *Self Esteem* Siswa SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan

Hubungan pribadi sosial dan *self esteem* ialah hubungan antara siswa satu sama lain ataupun hubungan dengan keluarganya di dalam lingkungan sekolah maupun di luar sekolah, *self esteem* sendiri ialah harga siswa, harga diri yang harus di jaga karena dalmam lingkungan sekolah kadang ada yang di bully dan harga dirinya rendah ataupun malu karena sering di bully dan menyebabkan siswa down dan berakibat ke pelajarannya dan nilai yang di dapat, banyak yang seperti itu dalam lingkungan sekolah shingga harus berurusan dengan guru BK dan harus di berikan layanan sesuai tingkat bullying yang di alami siswa tersebut supaya bisa kembali bersemangat lagi,

Dari hasil wawancara dengan beberapa narasumber diantaranya guru BK, menyampaikan di sekolah SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan juga ada siswa yang melakukan buliying kepada teman satu kelas maupun teman satu sekolah sehingga menyebabkan siswa yang di buli harga dirinya menurun sehingga menyebabkan anak yang di buli itu down dalam pelajaran sehingga nilai mata pelajaran nya menurun, hal itu sebenar nya untuk siswa yang membuli dan yang di buli tidak baik mengakibatkan kebiasaan dalm membuli.

Hubungan pribadi sosial dan *self esteem* dapat di amati dan di lihat ciri-ciri tertentu. Berikut ini adalah keterangannya.

a) Hungan Pribadi Sosial Siswa yang Baik

Bimbingan pribadi sosial merupakan bimbingan yang membantu siswa dalam menghadapi memecahkan masalah-masalah sosial pribadi seperti masalah pergaulan, masalah bullying, penyelesaian konflik, penyesuaian diri sebagaimana, merumuskan bimbingan pribadi sosial sebagai suatu upaya memandu individu memecahkan masalah yang berhubungan dengan keadaan psikologis dan sosial.²⁴ Ketika siswa melakukan bullying atau hubungan pribadi sosialnya kurang baik mereka itu sebenarnya tau tetapi mereka sudah kebiasaan dan dampaknya sangat tidak baik baik diri sendiri maupun orang lain tetapi tetap saja mereka lakukan.

b) Kurangnya Perkembangan Pribadi Siswa

Individu yang merasa kurang baik dalam hubungan sosialnya pasti akan kekurangan teman dari itu pengembangan pribadi sosial sangat dibutuhkan oleh siswa agar siswa dapat menyelesaikan masalah-masalah yang dirinya, dan layanan yang diberikan mengarah pada pencapaian pribadi yang seimbang dengan memperhatikan keunikan karakteristik pribadi serta ragam permasalahan yang dialami individu. Bimbingan dan konseling pribadi sosial diberikan dengan cara menciptakan lingkungan yang kondusif, interaksi pendidikan yang akrab, mengembangkan sistem pemahaman diri, dan sikap-sikap yang positif, serta keterampilan-keterampilan pribadi sosial yang tepat.²⁵

²⁴ Ahmad Susanto. *Bimbingan dan konseling di sekolah*, (Jakarta: Pustaka Widia Grup, 2018), hlm 108

²⁵ Ibid

2. Pelaksanaan Bimbingan Pribadi Sosial dengan Teknik *Aseritif* Untuk Meningkatkan *Self Esteem* Siswa di SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru BK, kepala sekolah dan siswa di SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan beberapa hal yang ditemukan berkaitan dengan pelaksanaan bimbingan pribadi sosial dengan tehnik asetif untuk meningkatkan *self esteem* siswa di antaranya guru BK memberikan layanan bimbingan indivdu dan layanan bimbingan kelompok kepada siswa. Kemudian dilakukan bimbingan kelompok di ruangan khusus.

a. Pelayanan Konseling Perorangan (Individual)

Pelayana kosneling perorangan, yaitu pelayanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan peserta didik mendapatkan pelayanan langsung tatap muka dengan guru pembimbing (konselor) dalam rangka pembahasan dan pengentasan permasalahan pribadi yang di deritanya, pelayanan konseling perorangan memungkinkan siswa (konseli) mendapatkan layanan langsung scera tatap mukan dengan guru pembimbing (konselor), dalam rangka pembahasan pengentasan permaalahannya. Fungsi utama bimbingan yang didukung oleh pelayanan konseling perorangan ialah fungsi pengentasan.²⁶

b. Pelayanan Bimbingan Kelompok

Pelayanan bimbingan kelompok, yaitu layanan bimbingan, dan konseling yang memungkinkan sejumlah peserta didik secara bersama-sama melalui dinamika kelompok memperoleh berbagai bahan dari narasumber tertentu (terutama dari guru pembimbing/konselor) dan atau membahas secara bersam-

²⁶ Dewa ketut sukardi, Nila Kusmawati, Proses bimbingan dan konseling di sekolah, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), Hlm 62.

sama pokok bahasan (topik) tertentu yang berguna untuk menunjang pemahaman dan kehidupannya sehari-hari dan perkembangan dirinya baik secara individu maupun sebagai pelajar. Dan pertimbangan untuk mengambil keputusan dan atau tindakan tertentu. Pelayanan bimbingan kelompok dimaksudkan untuk memungkinkan siswa secara bersama-sama memperoleh fungsi utama bimbingan konseling yang didukung oleh layanan konseling kelompok ialah fungsi pengentasan.²⁷

c. Layanan Konseling Kelompok

Fungsi utama bimbingan yang didukung oleh layanan konseling kelompok ialah fungsi pengentasan. Konseling kelompok merupakan konseling yang diselenggarakan dalam kelompok, dengan memanfaatkan dinamika kelompok yang terjadi didalam kelompok. Masalah –masalah yang di bahas merupakan masalah perorangan yang muncul dalam kelompok itu, yang meliputi berbagai masalah dalam segenap bidang bimbingan, (yaitu bidang bimbingan pribadi, sosial, belajar, dan karir). Seperti dalam konseling perorangan, setiap anggota, kelompok dalam menampilkan masalah-masalah yang di rasakannya. Masalah-masalah tersebut dilayani melalui pembahasan yang intensif oleh seluruh kelompok, masalah demi masalah satu persatu tanpa terkecuali sehingga semua masalah terbicarakan. Berbagai jenis layanan tersebut di atas dapat saling terkait satu terhadap lainnya, sesuai dengan asas keterpaduan dalam bidang konseling.²⁸

²⁷ Ibid Hlm, 78.

²⁸ Ibid Hlm, 79.

3. Bagaimana Meningkatkan Self Estem Siswa di SMP Plus Nurul Hikmah

Pamekasan

Jika remaja memiliki harga diri yang rendah, maka ia tidak akan dapat memaksimalkan potensi yang di miliki, sehingga mengakibatkan sikap ,mudah putus asa, tidak dapat membuat perencanaan akan masa depan, kurang menghargai diri sendiri dan orang lain, minder, kurang percaya diri, dan lain sebagainya. Remaja yang memiliki self esteem yang rendah ini sering muncul perilaku negative. Berawal dari perasaan tidak mampu dan berhsrgs, mereka mengompensasikannya dengan tindakan lain yang seolah-olah membuat dia berharga,. Misalnya dengan mencari pangakuan dan perhatian penyalahgunaan obat atau tauran, yang dilakukan demi mendapatkan pangakuan dari lingkungan. Kendatipun demikian, tidak semua kompensasi *self esteem* negative menyebabkan perilaku negative. Ada juag yang menyadari perasaan rendah diri kemudian mengompensasikan melalui prestasi dalam satu bidang tertentu. Dalam hal ini, prestasi apapun yang dicapai akan meningkatkan *self esteem* seseorang.

Ada beberapa aspek untuk meningkatkan self esteem siswa

- a. Perasaan ingin dihormati, yaitu perasaan ingin diterima oleh orang lain perasaan ingin dihargai, didukung, diperhatikan dan merasa diri berguna
- b. Percaya diri dalam bersosialisasi, yaitu merasa percaya mudah bergaul dengan orang lain.
- c. Kemampuan akademik, yaitu sukses memenuhi tuntutan prestasi ditandai oleh keberhasilan individu dalam mengerjakan bermacam-macam tugas pekerjaan dengan baik.

- d. Pemapilan fisik, yaitu kemampuan merasa diri punya kelebihan merasa menarik dan merasa percaya diri.
- e. Kemampuan fisik yaitu mampu melakukan sesuatu dalam bentuk aktivitas dapat berpretasi dalam hal kemampuan fisik.